

## **BAB 6**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 Kesimpulan**

Dalam penelitian yang dilakukan, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Beberapa hal penting yang perlu diperhatikan dalam merancang mesin separator feeder pada penelitian ini :
  - Material yang digunakan sebagai rangka utama. Material dengan spesifikasi mudah dalam bending dan kuat dan tahan lama.
  - Mekanisme kerja mesin separator feeder ini menggunakan sistem pneumatik.
  - Mesin separator feeder ini dibuat semi permanent agar memudahkan perbaikan jika terjadi kerusakan.
2. Penelitian yang dilakukan menghasilkan mesin separator feeder :
  - Waktu rakit operator 4 menjadi lebih cepat 2 detik
  - Output line assembling DB 1 meningkat dari 168 unit per jam menjadi 172 unit per jam.

#### **6.2 Saran**

1. Penggantian pada sarung tangan sebelah kanan dengan sarung tangan yang lebih kasar agar pengambilan separator tidak meleset.
2. Saran untuk penelitian selanjutnya agar melakukan analisis dan perancangan alat atau mesin untuk operator 2 dikarenakan operator 2 memiliki perpindahan yang paling banyak dalam proses perakitannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arista, A. O. (2011). Pengurangan pemborosan waktu tunggu pada pembuatan *dining chair* dengan menggunakan pendekatan *lean manufacturing*. Surakarta: UNS.
- Bauman.A.R. (1991). Program Pelajaran Pneumatik. Yogyakarta : UAJY
- Cross, Nigel. (1994). *Engineering Design Method : Strategies for Product Design Second Edition*. USA : John Wiley and Sons.
- Hidayat A.(2013) Tutorial Uji Normalitas Dengan Minitab. Diakses pada 7/7/2017 dari alamat situs <https://www.statistikian.com/2013/02/normalitas-pada-minitab.html>
- Kurniawan D. (2008). UJI T BERPASANGAN (*PAI/RED T-TEST*). Diakses pada 9/7/2017 dari alamat situs <https://ineddeni.files.wordpress.com/2008/03/uji-t-berpasangan.pdf>
- Lee, T. Y. (2011). Proper lean accounting. *Eliminating waste isn't enough; you have to reduce inputs to save money* , 39-43.
- Madyana. (1996). Analisis Perancangan Kerja dan Ergonomi. Yogyakarta : UAJY.
- Monden Yasuhiro. (1940).*Toyota Production System : An Integrated Approach to Just-In-Time Fourth Edition*.
- Mustafidah. (2015). *analisis pengurangan aktifitas pemborosan pada produksi gula dengan tahapan DMAIC (DEFINE, MEASURE, ANALYZE, IMPROVE, CONTROL)*. Yogyakarta: universitas islam negeri sunan kalijaga.
- Onny. (2010). Sistem Penggereman (Brake System). *MECHANICAL* . Diakses pada tangaal 5/12/2015 dari <http://artikel-teknologi.com/sistem-pengereman-break-system/>
- Pieńkowski, M. (2014). *WASTE MEASUREMENT TECHNIQUES FOR LEAN COMPANIES*. *Waste measurement, lean manufacturing, lean metrics* , 2-6.
- Rofiq Mochammad. (2012). Perancangan Almari Pakaian Bayi Serbaguna melalui Brainstorming dengan Ibu Rmah Tangga. Malang : Universitas Merdeka Malang

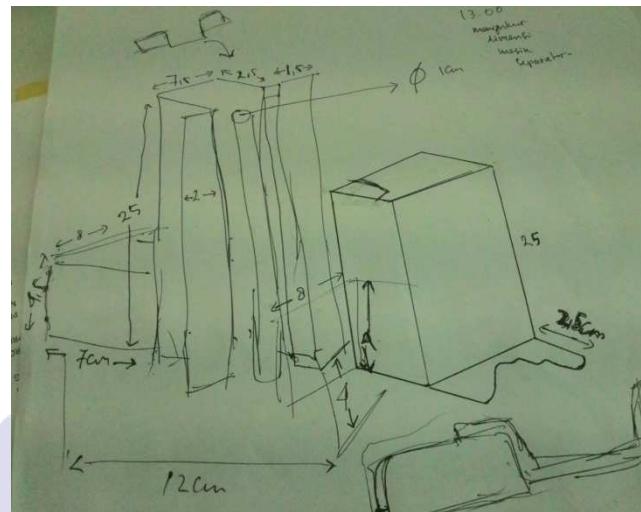
Scott.T.E. (2000). *Power Transmission Mechanical, Hydraulic, Pneumatic, and Electrical.*

Vinancius Alberd. (2016). Perancangan Alat Pemotong Sandal dan Meja dengan Metode Rasional di Marlan Collection Yogyakarta. Yogyakarta : UAJY

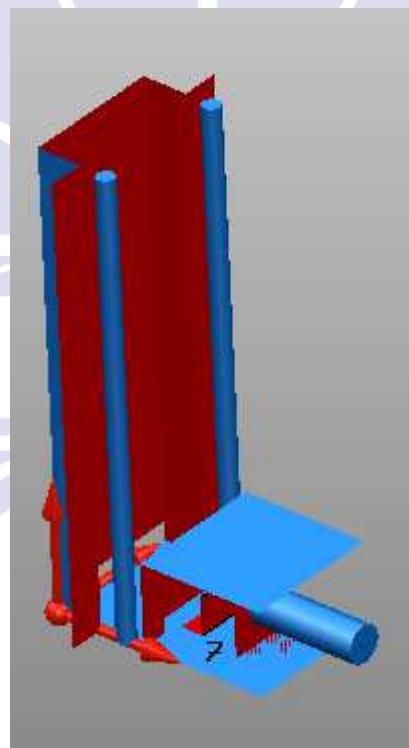
Yavuz, M., dan Alcali, E. (2007). *Production smoothing in just-in-time manufacturing systems. Research and Engineering Education Facility, University of Florida, FL, USA , 1-2.*



**Lampiran 1. Sketsa Awal Mesin Separator Feeder**



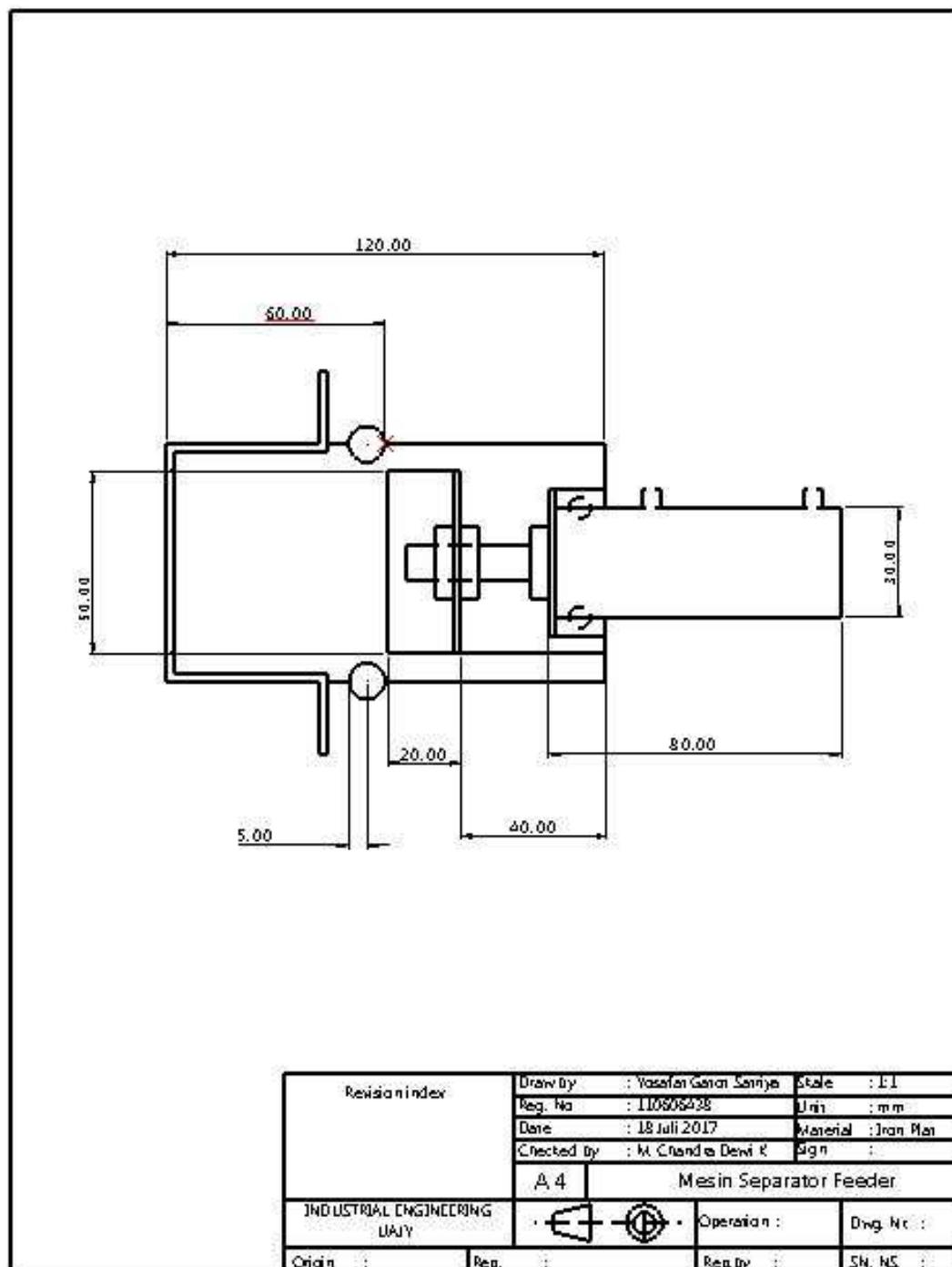
**Lampiran 2. Desain Solid Mesin Separator Feeder**



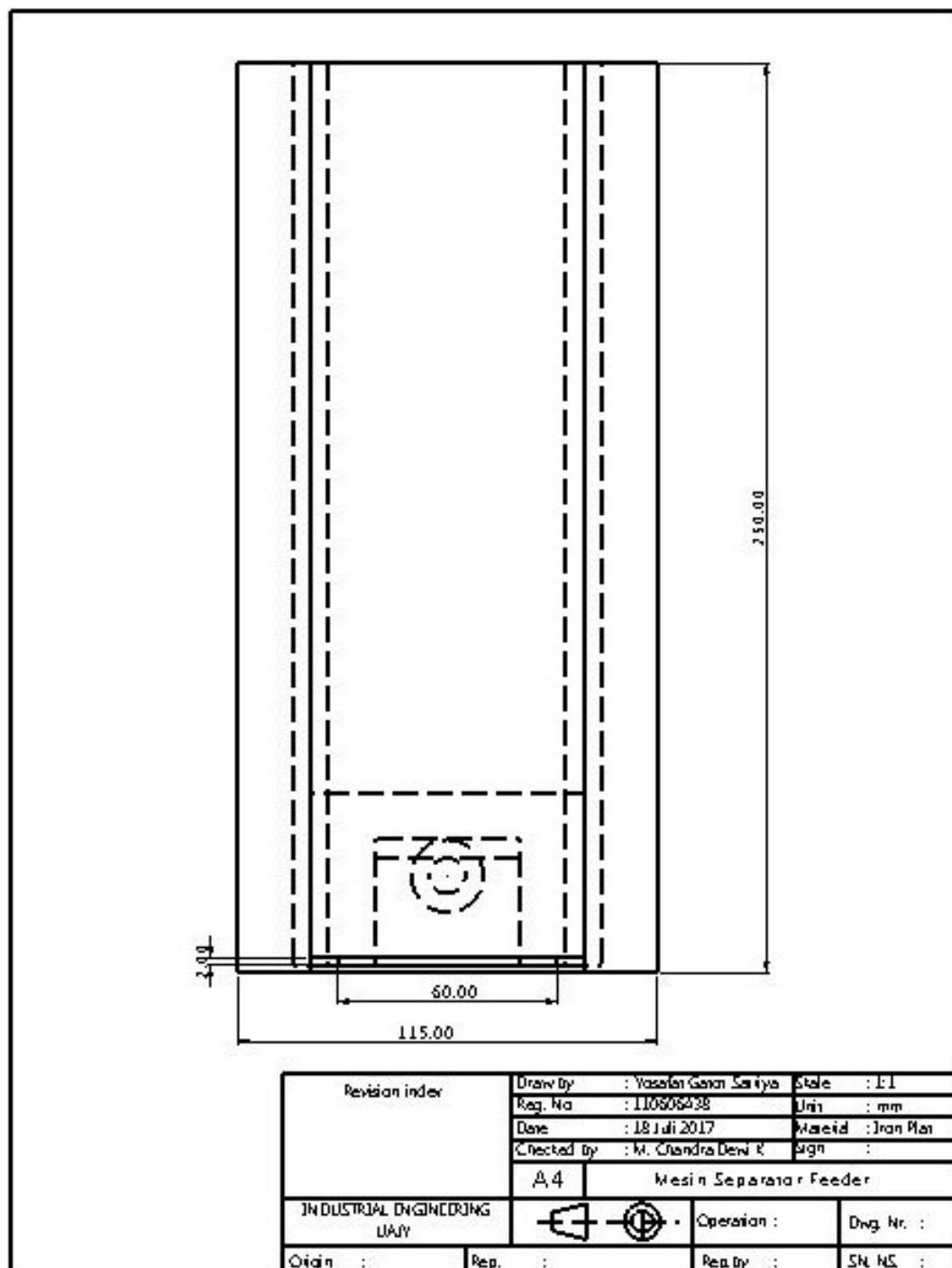
**Lampiran 3. Mesin separator feeder**



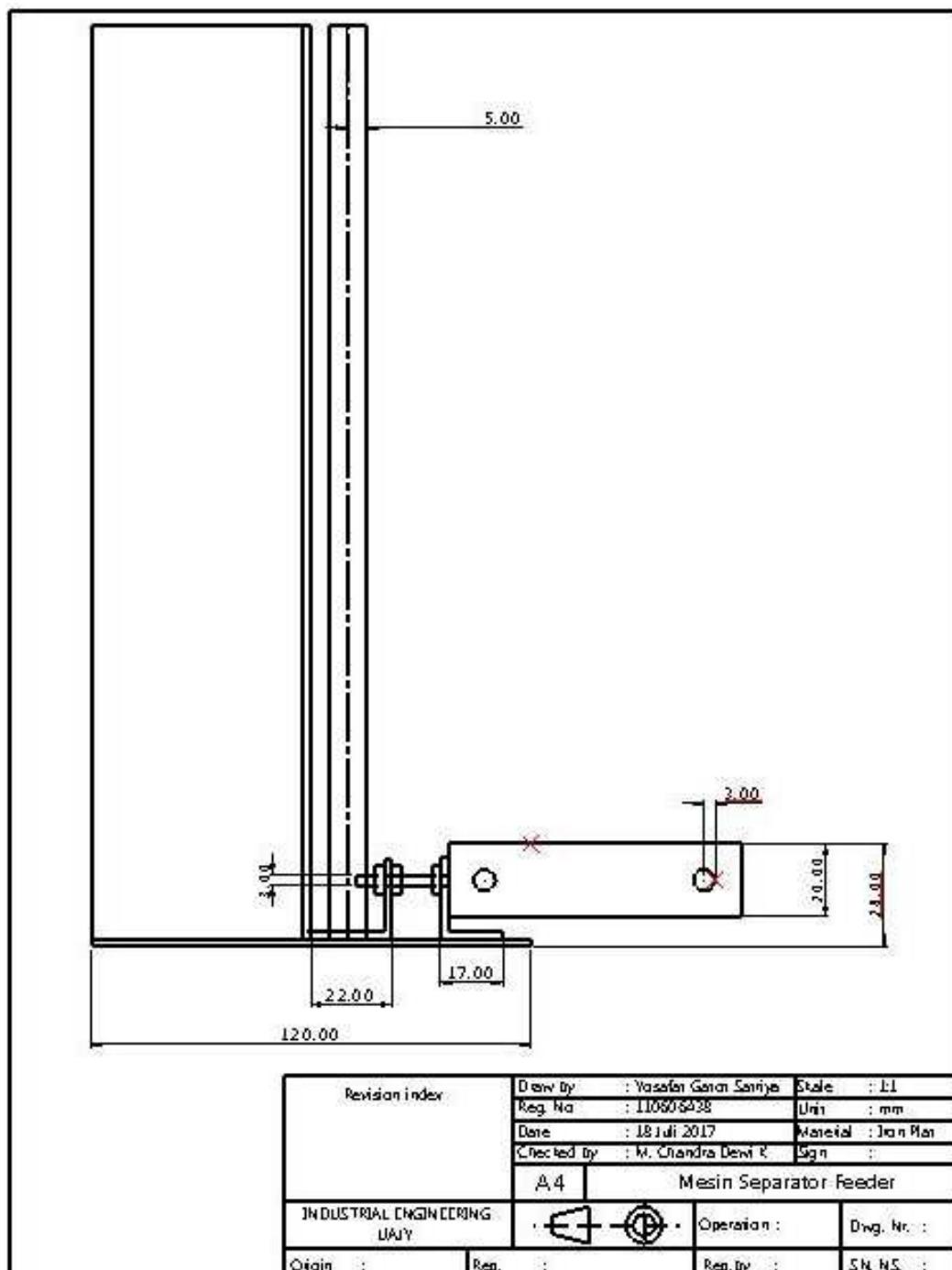
#### Lampiran 4. Mesin Separator Feeder Tampak Atas



**Lampiran 5. Mesin Separator Feeder Tampak Depan**



## Lampiran 6. Mesin Separator Feeder Tampak Samping



**Lampiran 7. Proses Pengukuran Box Mesin Separator Feeder**



**Lampiran 8. Proses Grinding Mesin Separator Feeder**



**Lampiran 9. Proses Pemasangan Silinder Pneumatik**



**Lampiran 10. Proses Pemasangan Silinder Pneumatik**

